

Gerakan Literasi dan Numerasi di Desa Kalampa oleh Mahasiswa Program Studi PGMI Universitas Muhammadiyah Bima

Fuaduddin*¹, Abdussahid², Ahmadin³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Bima

*Corresponding Author e-mail : fuaduddin88@gmail.com

Abstrak

Gerakan Literasi dan Numerasi di Desa Kalampa adalah sebuah inisiatif yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi PGMI Universitas Muhammadiyah Bima untuk meningkatkan tingkat literasi dan numerasi di kalangan masyarakat Desa Kalampa. Melalui pendekatan berbasis masyarakat dan metode pembelajaran yang interaktif, program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca, menulis, menghitung, dan pemahaman konsep matematika dasar di antara peserta program, terutama anak-anak dan dewasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan tingkat literasi dan numerasi, memperkuat partisipasi masyarakat dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan di kalangan masyarakat Desa Kalampa. Faktor keberhasilan program ini antara lain adalah pendekatan berbasis masyarakat, penggunaan metode pembelajaran yang interaktif, sinergi antarstakeholder, peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat, serta evaluasi dan pengembangan berkelanjutan. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, program Gerakan Literasi dan Numerasi di Desa Kalampa memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat Desa Kalampa, serta menjadi model yang dapat diterapkan di daerah pedesaan lainnya untuk mencapai tujuan serupa.

Kata kunci: *Gerakan Literasi, Numerasi dan Kolaborasi*

PENDAHULUAN

Desa Kalampa, sebuah komunitas pedesaan yang terletak di sekitar kecamatan Woha, kabupaten Bima, Desa ini menunjukkan gambaran dari tantangan yang dihadapi oleh banyak daerah pedesaan di Indonesia. Desa ini tidak terlalu jauh dari pusat kecamatan. Ada beberapa tantangan yang dihadapi dan sering kali minimnya akses terhadap layanan pendidikan dan infrastruktur, Desa Kalampa menghadapi hambatan yang signifikan dalam upaya meningkatkan tingkat literasi dan numerasi di antara penduduknya. Dalam konteks ini, literasi dan numerasi menjadi landasan utama untuk pengembangan individu dan kemajuan masyarakat secara keseluruhan. Namun, di Desa Kalampa, tingkat literasi dan numerasi masih jauh dari memadai. Faktor-faktor seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya tenaga pengajar yang terlatih, dan kurangnya dukungan dari pemerintah daerah merupakan beberapa penyebab utama rendahnya tingkat literasi dan numerasi (Edisi, 2019).

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan di kalangan masyarakat. Sebagian besar penduduk mungkin lebih memprioritaskan kegiatan ekonomi tradisional seperti pertanian daripada pendidikan formal, sehingga menyebabkan rendahnya partisipasi dalam pendidikan formal (Ramdani & Fatimah, 2021). Dalam menghadapi realitas ini, inisiatif seperti Gerakan Literasi dan Numerasi oleh Mahasiswa Program Studi PGMI Universitas Muhammadiyah Bima menjadi sangat relevan.

Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan tingkat literasi dan numerasi di Desa Kalampa, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dalam membuka peluang dan meningkatkan kualitas hidup bagi penduduk desa tersebut (Dwihantoro et al., 2023). Dengan demikian, upaya ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun fondasi pendidikan yang kuat dan berkelanjutan di komunitas pedesaan yang terpinggirkan seperti Desa Kalampa.

Selain itu, perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi di era globalisasi menuntut kemampuan literasi dan numerasi yang memadai bagi penduduk desa untuk bersaing secara lebih efektif di pasar kerja yang semakin kompetitif (Susriyanti et al., 2022). Tanpa tingkat literasi dan numerasi yang memadai, penduduk Desa Kalampa mungkin akan kesulitan mengakses informasi, memahami teknologi modern, dan berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi yang lebih maju. Tingkat literasi dan numerasi yang rendah juga dapat menjadi hambatan dalam mengakses layanan kesehatan yang berkualitas dan memahami informasi penting terkait kesehatan dan keamanan (Putrawangsa & Hasanah, 2022). Hal ini dapat berdampak negatif pada kesejahteraan dan kesehatan masyarakat Desa Kalampa secara keseluruhan.

Oleh karena itu, penting bagi pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat setempat untuk bekerja sama dalam mengatasi masalah rendahnya tingkat literasi dan numerasi (Latifah & Rahmawati, 2022). Melalui kolaborasi seperti Gerakan Literasi dan Numerasi oleh Mahasiswa Program Studi PGMI Universitas Muhammadiyah Bima, diharapkan dapat diciptakan lingkungan belajar yang merangsang dan mendukung bagi penduduk desa untuk meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi mereka. Dengan meningkatkan tingkat literasi dan numerasi, Desa Kalampa dapat menjadi lebih mandiri dan mampu menghadapi tantangan-tantangan masa depan dengan lebih percaya diri. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas juga dapat menjadi fondasi yang kokoh bagi pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan di Desa Kalampa.

Peningkatan tingkat literasi dan numerasi di Desa Kalampa juga akan memberikan dampak positif yang luas pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Pertama-tama, meningkatnya literasi dan numerasi akan membuka akses penduduk desa terhadap informasi dan pengetahuan yang lebih luas, termasuk informasi tentang hak-hak mereka, teknologi modern, serta peluang-peluang pendidikan dan pekerjaan. Selanjutnya, dengan keterampilan literasi dan numerasi yang ditingkatkan, masyarakat Desa Kalampa akan lebih mampu mengelola keuangan mereka secara bijaksana, menghitung pendapatan dan pengeluaran dengan lebih tepat, serta memahami pentingnya perencanaan keuangan untuk masa depan mereka dan keluarga mereka.

Selain itu, tingkat literasi dan numerasi yang tinggi juga akan memperkuat partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan lokal. Dengan kemampuan membaca, memahami informasi, dan menggunakan data numerik, masyarakat akan lebih berdaya untuk berpartisipasi dalam pembuatan kebijakan dan program-program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mereka. Lebih jauh lagi, meningkatnya literasi dan numerasi akan menciptakan lingkungan di mana generasi muda Desa Kalampa dapat tumbuh dan

berkembang secara optimal (Marbun, 2022). Dengan keterampilan literasi yang kuat, mereka akan memiliki akses yang lebih baik ke peluang pendidikan yang berkualitas dan lebih mungkin untuk mencapai potensi akademik dan profesional mereka secara penuh.

Dengan demikian, kegiatan Gerakan Literasi dan Numerasi di Desa Kalampa oleh Mahasiswa Program Studi PGMI Universitas Muhammadiyah Bima tidak hanya penting untuk meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga untuk memajukan keseluruhan komunitas dan menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi Desa Kalampa secara keseluruhan.

METODE KEGIATAN

Adapun Metode Kegiatan yang yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode pendampingan yang dilakukan secara kolaborasi oleh dosen dan mahasiswa program studi PGMI. Subyek dan Obyek yang terlibat dalam kegiatan pendampingan ini yaitu anak-anak usia sekolah di Desa Kalampa Kecamatan Woha Kabupaten Bima.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari sabtu dan minggu, dengan alasan supaya tidak mengganggu proses belajar mengajar siswa di sekolah, tempat yang digunakan yaitu lingkungan sekolah SDN Kalampa dan Mesjid Kalampa.

Adapun beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan (Shabrina, 2022) yaitu: a). melakukan identifikasi kebutuhan yang dibutuhkan pada saat kegiatan seperti buku, gambar-gambar permainan anak serta media-media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan. b). Menyiapkan Kurikulum yang mampu meningkatkan literasi dan numerasi Masyarakat desa kalampa, khususnya pada anak usia sekolah seperti membaca, menulis dan berhitung.

c. Kegiatan yang dilakukan berbasis Masyarakat, dengan melibatkan berbagai tokoh yang ada di desa setempat dan memanfaatkan sumber daya lokal untuk meningkatkan keterlibatan dan relevansi program dalam konteks local. d). secara intensif dalam metode pengajaran yang efektif untuk literasi dan numerasi. Mereka juga dilatih untuk berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat lokal dan memfasilitasi sesi pembelajaran. e. memberikan pembelajaran langsung kepada anak-anak dan dewasa dalam hal literasi dan numerasi. Kelas-kelas ini harus dirancang untuk menjadi interaktif, menarik, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari Masyarakat, d). Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kemajuan peserta, efektivitas metode pengajaran, dan dampak program secara keseluruhan. Hasil evaluasi ini digunakan untuk menyesuaikan dan meningkatkan program secara terus-menerus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan implementasi Gerakan Literasi dan Numerasi di Desa Kalampa oleh Mahasiswa Program Studi PGMI Universitas Muhammadiyah Bima. Terjadi peningkatan yang signifikan dalam tingkat literasi dan numerasi di antara peserta program, baik anak-anak maupun dewasa. Hal ini tercermin dari peningkatan kemampuan membaca, menulis,

menghitung, serta pemahaman konsep-konsep matematika dasar. Masyarakat Desa Kalampa menunjukkan partisipasi yang aktif dalam kegiatan program, baik sebagai peserta maupun pendukung. Dengan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat lokal dan memanfaatkan sumber daya lokal, program ini berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan relevan. Terjadi peningkatan motivasi belajar di kalangan peserta, terutama anak-anak. Kegiatan ekstrakurikuler seperti klub buku dan permainan matematika berhasil meningkatkan minat dan antusiasme mereka terhadap pembelajaran. Terlihat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh sebagian mahasiswa dan dosen di gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Foto Bersama setelah kegiatan dilakukan.

Program ini juga berhasil memperkuat hubungan antara generasi muda dan generasi tua di Desa Kalampa. Melalui kegiatan seperti pelatihan orang tua, tercipta kerjasama yang erat antara orang tua dan anak-anak dalam mendukung proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gerakan Literasi dan Numerasi di Desa Kalampa memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan tingkat literasi dan numerasi, serta memperkuat partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam proses pembelajaran. Beberapa faktor yang mungkin menyebabkan keberhasilan program ini antara lain;

Pentingnya meningkatkan kesadaran dan partisipasi Masyarakat. Selain mengidentifikasi kebutuhan dan memberikan pendekatan pembelajaran yang sesuai, program ini juga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi dan numerasi. Melalui kampanye-kampanye kesadaran dan kegiatan-kegiatan partisipatif, seperti kelompok diskusi dan pertemuan komunitas, masyarakat Desa Kalampa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan memahami peran mereka dalam meningkatkan tingkat literasi dan numerasi. Kesadaran yang meningkat ini tidak hanya memperkuat komitmen masyarakat terhadap pendidikan, tetapi juga mendorong mereka untuk mengambil peran aktif dalam mendukung proses pembelajaran, baik di rumah maupun di Masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini dilakukan secara berkelompok, setiap kelompok, didampingi oleh beberapa kelompok mahasiswa, dengan materi yang sama, dan nanti akan bergiliran materinya, terkait dengan membaca, membaca al-qur'an dan literasi numerasi, lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Foto saat Kegiatan

Antusias siswa mengikuti program ini sangat baik, hal ini di lihat dari keaktifannya dalam proses kegiatan pendampingan, siswa aktif bertanya, terlibat dalam mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh mahasiswa yang mendampinginya. Kegiatan pendampingan memberikan ruang kepada siswa untuk eksplorasi bersama teman-teman kelompoknya, sehingga merangsang keaktifan dan kreatifitas siswa. Banyaknya metode yang di gunakan oleh adik-adik mahasiswa dalam mengajar mendukung proses kegiatan pembelajaran dengan baik, walau masih banyak hal yang kurang dan perlu diperbaiki ke depannya.

Program ini menunjukkan pentingnya melakukan evaluasi berkala terhadap kemajuan dan efektivitas program. Melalui monitoring dan evaluasi yang terus-menerus, kita dapat mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan memperbaiki strategi-program agar lebih efektif dan relevan (Ramdani & Fatimah, 2021). Selain itu, penting juga untuk mengembangkan model-model pembelajaran yang berkelanjutan, sehingga dampak positif dari program ini dapat terus dirasakan jangka panjang, bahkan setelah program selesai. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, Gerakan Literasi dan Numerasi di Desa Kalampa tidak hanya menciptakan perubahan yang nyata dalam tingkat literasi dan numerasi, tetapi juga memberikan landasan yang kokoh untuk pembangunan pendidikan yang berkelanjutan dan inklusif di Desa Kalampa (Shabrina, 2022). Dengan terus memperkuat keterlibatan masyarakat, mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, dan memastikan adanya evaluasi dan pengembangan berkelanjutan, program ini memiliki potensi besar untuk memberikan dampak yang positif dalam jangka panjang bagi pendidikan dan kesejahteraan masyarakat Desa Kalampa.

KESIMPULAN

Gerakan Literasi dan Numerasi di Desa Kalampa merupakan sebuah inisiatif yang berhasil dalam meningkatkan tingkat literasi dan numerasi di lingkungan masyarakat Desa Kalampa. Melalui pendekatan berbasis masyarakat, penggunaan metode pembelajaran yang interaktif, serta sinergi antarstakeholder, program ini berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan relevan bagi peserta program, terutama anak-anak usia sekolah di Desa Kalampa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini telah memberikan dampak positif yang signifikan, termasuk peningkatan kemampuan membaca, menulis, menghitung, serta pemahaman konsep matematika dasar di antara peserta program. Selain itu, program ini juga berhasil memperkuat partisipasi masyarakat dalam proses pembelajaran, meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan, serta memperkuat hubungan antargenerasi di Desa Kalampa.

UCAPAN TERIMA KASIH.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada ketua program studi yang telah memberikan izin dan motivasi, sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar, selanjutnya kepada kepala desa yang mensupport dan memberikan izin dan bantuan sehingga kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana, terima kasih juga kepada semua mahasiswa dan dosen yang terlibat dalam kegiatan ini, sehingga kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwihantoro, P., Sukmasetya, P., & Angraeni, L. D. (2023). *Membangun Pondasi Pendidikan : Upaya Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SD Negeri Purborejo , Temanggung. 4(4), 2001–2007.*
- Edisi, V. I. (2019). *Berita INOVASI.*
[http://repositori.kemdikbud.go.id/15241/%0Ahttp://repositori.kemdikbud.go.id/15241/1/Berita INOVASI edisi VI Januari - Maret 2019.pdf](http://repositori.kemdikbud.go.id/15241/%0Ahttp://repositori.kemdikbud.go.id/15241/1/Berita%20INOVASI%20edisi%20VI%20Januari%20-%20Maret%202019.pdf)
- Latifah, L., & Rahmawati, F. P. (2022). Penerapan Program CALISTUNG untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 6(3), 5021–5029.* <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3003>
- Marbun, J. (2022). Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik melalui Bimbingan Gratis di SMP Teladan Sumatera Utara. *Jurnal Abdidas, 3(2), 299–303.* <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i2.584>
- Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2022). Analisis Capaian Siswa Indonesia Pada PISA dan Urgensi Kurikulum Berorientasi Literasi dan Numerasi. *EDUPEDIKA Jurnal Studi Pendidikan Dan Pembelajaran, 1(1), 11.*

Ramdani, N., & Fatimah, N. (2021). Pelaksanaan Sadar Numerasi dengan Menggunakan Lagu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 3(2).
<https://doi.org/10.29303/jpmsi.v3i2.146>

Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916-924.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>

Susriyanti, S., Yeni, F., & Yulasmi, Y. (2022). Implementasi dan Aplikasi Literasi Numerasi Di SDN 20 Labuhan Tarok, Bungus Teluk Kabung, Padang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, Vol 1(3), 1-6.
<https://journal.adpebi.com/index.php/JPMA/article/view/141>